

Pemakaman Muslim

Pemakaman Islam Al Azhar Memorial Garden adalah Pemakaman Muslim Terbaik di Indonesia terletak di Karawang sesuai Syariat Islam. Makam Khusus Muslim dikelola YPI Al Azhar, Taman Pemakaman Muslim Al Azhar dikelola secara profesional dan syariah Islam.

Al-Azhar Memorial Garden dikelola berdasarkan syariat Islam—mulai dari penanganan jenazah sebelum dimakamkan hingga perawatan dan penjagaan makam pasca pemakaman—seluruhnya mengikuti aturan Islam. [pemakaman islam](#)

Aturan pemakaman Islam menurut syariah adalah sebagai berikut:

- Makam muslim tidak boleh bercampur dengan makam non muslim.
- Menghadap kiblat.
- Sederhana, hanya terdiri dari gundukan tanah dan tidak dibangun apa pun di atasnya.
- Terdapat batu nisan sebagai penanda.
- Makam tidak boleh dilangkahi, diduduki, dan diinjak-injak.
- Kedalaman makam 1,5 meter.
- Berdasarkan Fatwa MUI DKI Jakarta tahun 2011, menumpuk jenazah tidak diperbolehkan.
- Berdasarkan Fatwa MUI No 9 tahun 2014, membeli makam di mana terdapat unsur tabzir dan israf di dalamnya adalah haram
- **Sederhana Hanya Terdiri Gundukan dan tidak dibangun Apapun**
- Kita sering melihat makam-makam dibangun dengan berbagai macam bentuk bangunan di atasnya dengan berbagai keramik dan cat beraneka ragam. Dalam islam hal ini tidaklah dianjurkan. Sebagaimana Rasulullah dan para sahabat rasulullah.
- Ibnul Qayyim berkata dalam kitabnya Zaadul Ma'aad, "Dan makam beliau shallallahu 'alaihi wa sallam digunduki tanah seperti punuk yang berada di tanah lapang merah. Tidak ada bangunan dan tidak juga diplester. Demikian itu pula makam kedua sahabatnya (Abu Bakar dan Umar)."
- "Diriwayatkan dari Jabir, ia berkata: Rasulullah saw melarang memplester kubur, mendudukinya dan mendirikan bangunan di atasnya." (HR. Muslim, no. 94/970)
- **Makam Tidaklah di duduki atau di Injak-injak**
- Di Jakarta bahkan ada fenomena, anak-anak atau gelandangan jalanan terpaksa tinggal di makam karena tak mampu membayar kontrakan. Padahal hal seperti ini tidaklah diperbolehkan. Jangankan tinggal di atasnya, duduk dan menginjakpun tidak boleh.

- “Rasulullah saw. bersabda, ‘Lebih baik salah seorang dari kamu duduk di atas bara api hingga membakar pakaiannya dan sekujur tubuhnya daripada duduk di atas kubur’,” (HR Muslim (971).
- Rasulullah aja sampe bilang begitu. Ini karena betapa manusia sangat di muliakan Allah bahkan sampe setelah meninggal dunia.
- **Kedalaman Makam 1,5 M**
- Kenapa?? Supaya yang meninggal atau jenazah terhindar atau terlindungi dari hewan yang hidup. Begitu juga yang hidup terhindar dari yang telah meninggal, dari bau dan lain. lain.
- **Boleh Meletakkan Nisan Penanda**
- Sebagai kebutuhan penanda agar kita tidak kehilangan jejak atau agar mudah ketika berziaran maka sebatas ada kebutuhanmenuliskan nama orang yang wafat di atas kuburan atau pada nisan sebagai penanda agar kuburannya dikenali, bukan dalam kategori bermegah-megahan diperbolehkan. Ingat hanya sebagai penanda bukan dalam kategori bermegah-megahan.
- **Kuburan Mewah Haram Hukumnya**
- Kini nampaknya muncul trend kuburan mewah dengan berbagai fasilitas wah yang ditawarkan. Padahal hal ini haram hukumnya. MUI jelas menyatakan Jual beli dan bisnis lahan untuk kepentingan kuburan mewah yang terdapat unsur tabdzir dan israf hukumnya haram,” jelas Fatwa MUI Nomor 9 tahun 2014

. Tahukah anda bahwa dalam Islam ada petunjuk agar makam muslim dan non muslim tidak dianjurkan berada dalam satu komplek pemakaman? Mengapa. Karena Allah memuliakan orang muslim. Syariat Islam sudah memberi pedoman agar tidak menguburkan orang kafir di pemakaman muslim demikian juga sebaliknya. Kuburan non muslim adalah tempat Allah akan memberi azab sementara pada makam muslim Allah akan memberikan rahmat Allah berupa ampunan dosa. Maka tak selayaknya tempat yang penuh adzab disatukan dengan tempat akan diturunkannya rahmat Allah.

Sebagaimana disabdakan Rasul SAW: “Aku terbebas dari orang muslim yang berdampingan dengan orang musyrik.” Kemudian Rasul bersabda lagi: Supaya api dari keduanya tidak saling berdampingan”. HR. Abu Daud).

Inilah salah satu alasan mengapa kemudian Yayasan Pesantren Islam (YPI) lewat divisi usahanya mengembangkan komplek pemakaman muslim yang diberi nama Al-Azhar Memorial Garden yang terletak di Jalan Raya Peruri KM.53-54, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sebagai bentuk kepedulian Al-Azhar terhadap persoalan yang berkaitan dengan pemakaman dan bagaimana melaksanakan prosesi kematian secara syar’i.

Manajemen Al-Azhar Memorial Gaden mengejawantahkan visi dan misi dengan benar-benar menjalankan prosesi pemakaman dari hulu ke hilir dengan bersandarkan pada nilai-nilai yang telah digariskan oleh agama.

Contact Us :

Jalan Raya Peruri, Desa Pinayungan, Telukjambe Timur, Karawang 41361

